



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Manajemen Logistik Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Manajemen Logistik, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Manajemen Logistik tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Manajemen Logistik dengan baik, CP mata pelajaran Manajemen Logistik perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Manajemen Logistik. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Manajemen Logistik memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Manajemen Logistik.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Manajemen Logistik

Mata pelajaran Manajemen Logistik merupakan mata pelajaran yang mempelajari dasar-dasar manajemen rantai pasok (*supply chain management*) yang menangani arus barang, arus informasi dan arus uang melalui proses pengadaan (*procurement*), penyimpanan (*warehousing*), transportasi (*transportation*), distribusi (*distribution*), dan layanan pengantaran (*delivery services*) secara efektif dan efisien, mulai dari titik asal (*point of origin*) sampai dengan titik tujuan (*point of destination*).

Mata pelajaran ini berfungsi menumbuhkembangkan kebanggaan peserta didik terhadap profesi pengelolaan logistik, melalui pemahaman tentang ekonomi bisnis dan administrasi umum, dasar-dasar manajemen rantai pasok (*supply chain management*), manajemen pergudangan, pelayanan pelanggan, sistem informasi logistik, manajemen distribusi dan manajemen transportasi, serta perdagangan internasional sesuai standar yang ditentukan pada bidang manajemen logistik. Berbekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan di bidang manajemen logistik tersebut peserta didik akan mampu berwirausaha dan/atau melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejuruannya.

Pembelajarannya dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi, model, serta metode yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan rencana peserta didik. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain *Project-based Learning*, *Problem-based Learning*, *Discovery Learning*, *Teaching Factory*, atau model lainnya, serta metode yang relevan.

Mata pelajaran ini berkontribusi dalam menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai *procurement staff*, *logistic operator*, *warehouse checker*, staff operasi pengiriman (*operation staff for delivery*), staff administrasi pengiriman (*administrative staff for delivery*), staff administrasi logistik (*logistics administrative*), *export/import operation staff*, *export/import administrative staff*, *counter staff*, *traffic staff* dan *dispatcher*. Selain itu, mata pelajaran ini juga berkontribusi dalam memberikan bekal bagi yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) dalam bidang logistik yang berakhlak mulia, mampu berkomunikasi secara verbal dan nonverbal,

bernegosiasi, mampu bekerja dalam tim, mampu mengelola informasi/gagasan, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan adaptif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Manajemen Logistik

Mata pelajaran ini bertujuan menghasilkan peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan (*soft skills* dan *hard skills*), yang meliputi:

1. memahami konsep ekonomi bisnis dan administrasi umum;
2. menerapkan dasar-dasar manajemen rantai pasok (supply chain management);
3. menerapkan pengadaan barang;
4. menerapkan aktivitas pergudangan;
5. menerapkan pelayanan pelanggan;
6. mengoperasikan sistem informasi logistik;
7. melaksanakan pengiriman barang; dan
8. memahami perdagangan internasional.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Manajemen Logistik

Mata pelajaran ini berfokus pada penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga logistik atau jabatan lain sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja.

Mata pelajaran ini meliputi elemen-elemen berikut.

Elemen	Deskripsi
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Meliputi pemahaman ilmu ekonomi, pelaku kegiatan ekonomi, jenis pasar, bentuk badan usaha, rencana usaha kecil dan menengah, <i>e-commerce</i> , dasar-dasar pemasaran, pemahaman administrasi dan fungsi-fungsi manajemen.
Dasar-dasar manajemen rantai pasok (<i>supply chain management</i>)	Meliputi pemahaman tentang jenis sistem rantai pasok dan manajemen logistik.
Penerapan pengadaan (<i>procurement</i>)	Meliputi perencanaan pengadaan, negosiasi, dokumen kontrak, pemilihan penyedia barang/jasa, pengadaan barang/jasa.
Manajemen pergudangan	Meliputi alur pergerakan barang, gudang penyimpanan, peralatan dan fasilitas gudang, penanganan barang, persediaan barang, pengemasan, lokasi penyimpanan dan sistem informasi gudang.
Pelayanan pelanggan	Meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam pelayanan kebutuhan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan, serta pengukuran kepuasan pelanggan.

Elemen	Deskripsi
Sistem informasi logistik	Meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi Sistem Informasi Logistik dan pengoperasian aplikasi.
Manajemen distribusi dan transportasi	Meliputi konsep <i>collecting-processing-transporting-delivery</i> dan <i>reporting</i> , penentuan rute, pemilihan alat moda transportasi dan menangani dokumen moda transportasi.
Perdagangan internasional	Meliputi dokumen-dokumen perdagangan internasional, pihak-pihak yang terkait dengan perdagangan internasional, jasa pengurusan transportasi (<i>freight forwarding</i>) serta peran <i>freight forwarder</i> dalam perdagangan internasional.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Manajemen Logistik Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir Fase F peserta didik menguasai kompetensi-kompetensi di bidang manajemen logistik sehingga mampu beradaptasi dengan mudah dalam pekerjaannya. Selain itu, pada akhir Fase F peserta didik akan mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan mencari solusi secara konsisten.

- ?** Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian pembelajaran
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami ilmu ekonomi, pelaku kegiatan ekonomi, jenis pasar, bentuk badan usaha, rencana usaha kecil dan menengah, <i>e-commerce</i> , dasar-dasar pemasaran memahami administrasi, serta fungsi-fungsi manajemen.
Dasar-dasar manajemen rantai pasok (<i>supply chain management</i>)	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami dasar-dasar sistem dan manajemen logistik.
Pengelolaan pengadaan (<i>procurement</i>)	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami pengelolaan pengadaan mulai dari merencanakan pengadaan, melakukan negosiasi, membuat dokumen kontrak, memilih penyedia barang/jasa, melakukan pengadaan barang/jasa.
Manajemen pergudangan	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami manajemen pergudangan dengan menerapkan proses penerimaan barang, melakukan penyimpanan dan pengeluaran barang dari gudang.
Pelayanan pelanggan	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengelola layanan pelanggan dan menerapkan keterampilan dalam melayani pelanggan.

Elemen	Capaian pembelajaran
Sistem informasi logistik	Pada akhir Fase F peserta didik mampu menerapkan Sistem Informasi Logistik dan mengoperasikan aplikasi untuk mendukung pekerjaannya.
Manajemen distribusi dan transportasi	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami manajemen distribusi dan transportasi dengan menerapkan <i>collecting-processing-transporting-delivery</i> , dan <i>reporting</i> , menentukan jenis moda transportasi, menentukan rute yang digunakan, serta menangani dokumen-dokumen pada moda transportasi.
Perdagangan Internasional	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengidentifikasi dokumen-dokumen perdagangan internasional, pihak-pihak yang terkait dengan perdagangan internasional, memahami jasa pengurusan transportasi (<i>freight forwarding</i>), serta peran <i>freight forwarder</i> dalam perdagangan internasional.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.